

The background of the slide is a vibrant green and yellow landscape. In the foreground, there are solar panels on a grassy hill. In the middle ground, a dam with water flowing over it is visible. Behind the dam, several white wind turbines stand on a grassy slope. In the background, a modern city skyline with tall skyscrapers is visible under a bright, sunny sky with some clouds. There are also some birds flying in the sky and some green leaves floating in the air.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Paparan Publik

Kamis, 29 Februari 2024

Disclaimer



- Materi ini disusun oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“Perusahaan”, “AEI”, “ADRO”) dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.
- Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti “diperkirakan,” “berencana,” “akan,” “estimasi,” “proyeksi,” “bermaksud,” atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.
- Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Grup Adaro: Tiga Pilar Bisnis untuk Bisnis yang lebih Besar dan lebih Hijau

Mengejar pertumbuhan berkelanjutan yang dipicu oleh ekonomi hijau



Kode saham: **ADRO**

Pilar operasional utama: integrasi dari tambang sampai pembangkit listrik untuk menyediakan energi yang andal dan terjangkau

- Operasi batu bara termal inti di Indonesia dengan dukungan kontraktor jasa pertambangan dan logistik Grup Adaro, serta bisnis Adaro Power melalui PT Adaro Energy Indonesia Tbk (BEI: ADRO)
- Menyediakan arus kas yang menjadi basis pendanaan strategi diversifikasi Grup Adaro.



Kode saham: **ADMR**

Pilar pertumbuhan: batu bara metalurgi dan mineral dan pengolahan mineral untuk ekonomi hijau

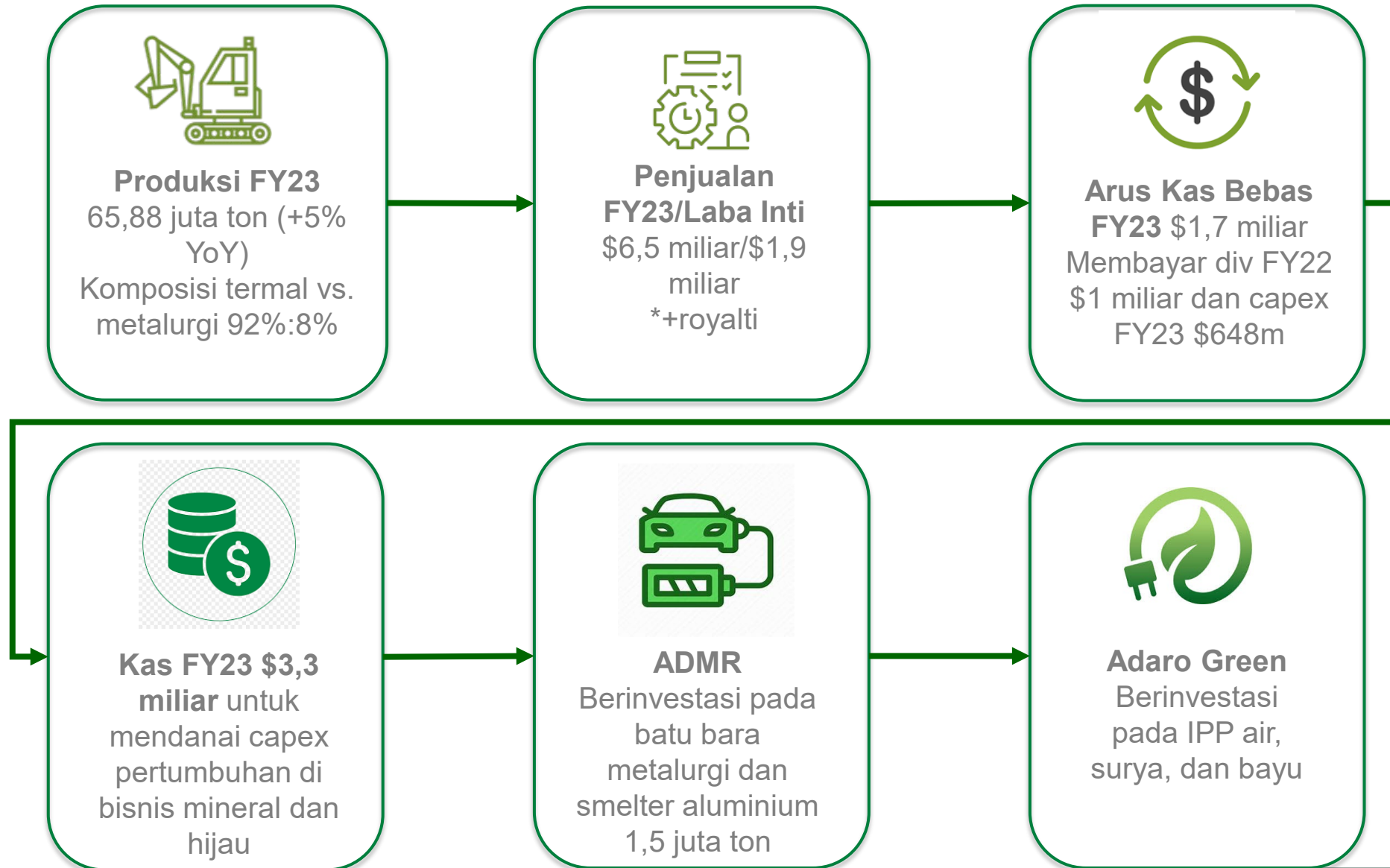
- Operasi batu bara metalurgi di Indonesia melalui PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR).
- Hilirisasi pengolahan mineral ekosistem baterai kendaraan listrik di Indonesia melalui fasilitas aluminium di Kaltara
- Melalui pilar ini, Grup Adaro berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan dengan cara yang lebih berkelanjutan.



Pilar pertumbuhan: energi terbarukan untuk mendukung hilirisasi pengolahan dan diversifikasi bauran energi Indonesia

- Mengembangkan sumber energi hijau: air, surya, bayu – dan terus aktif berpartisipasi pada tender pembangkit listrik terbarukan.
- Memasok kebutuhan energi terbarukan untuk hilirisasi hijau.

Sekilas Grup Adaro

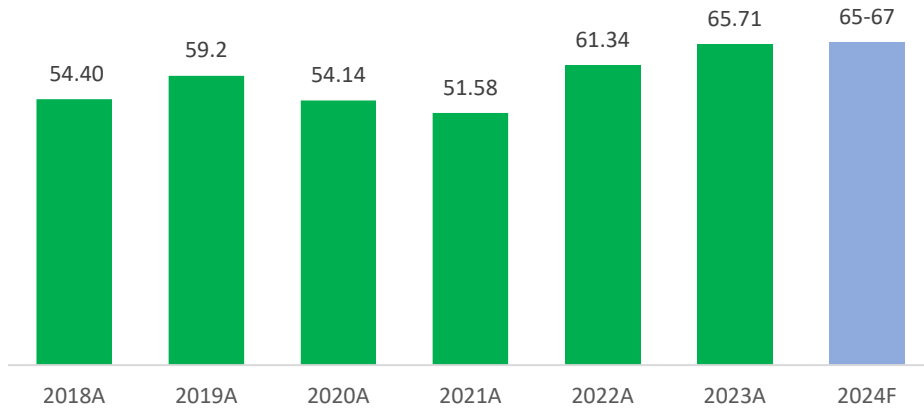


Panduan FY24

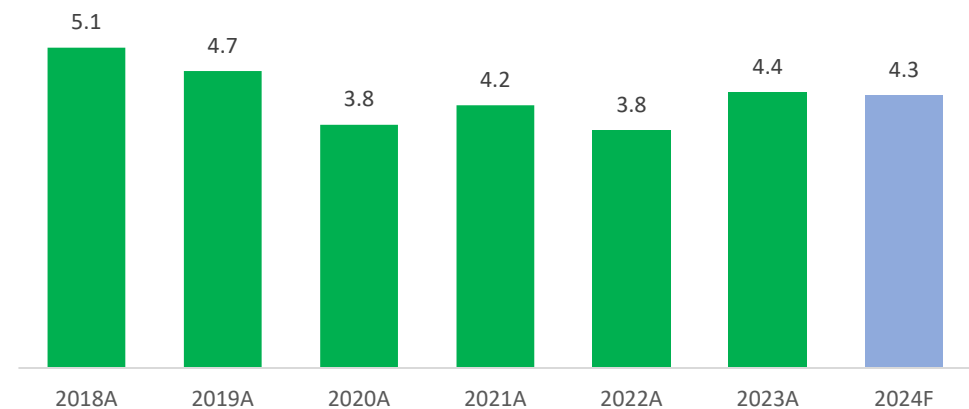
menyediakan kas untuk investasi pada rantai pasokan kendaraan listrik dan energi terbarukan



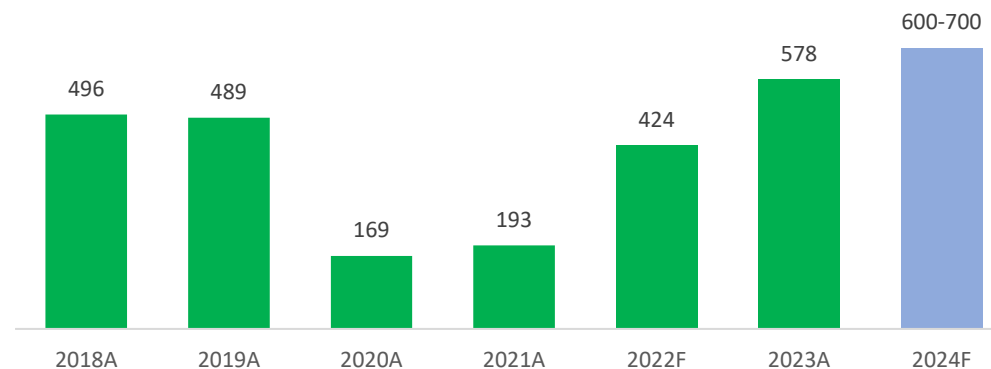
Volume penjualan (juta ton)



Rencana nisbah kupas konsolidasi (bcm/ton)



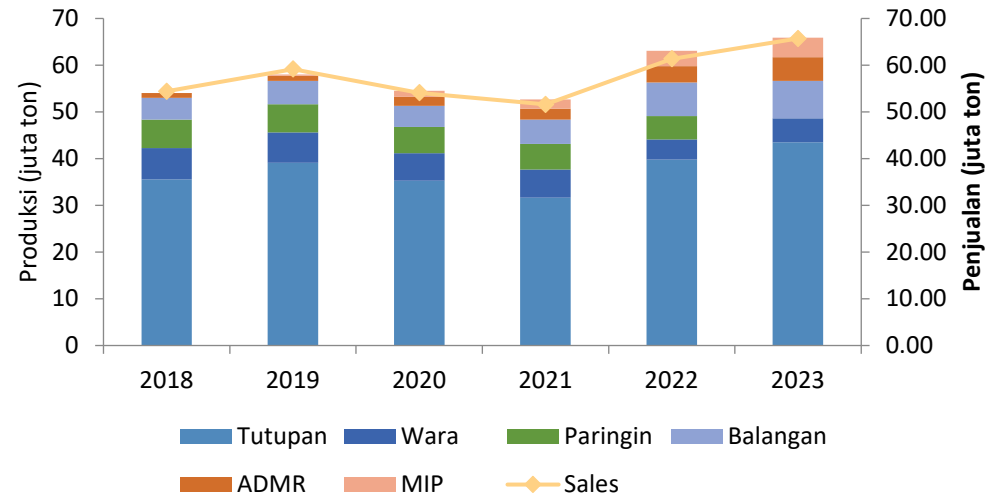
Belanja modal konsolidasi (\$ juta)



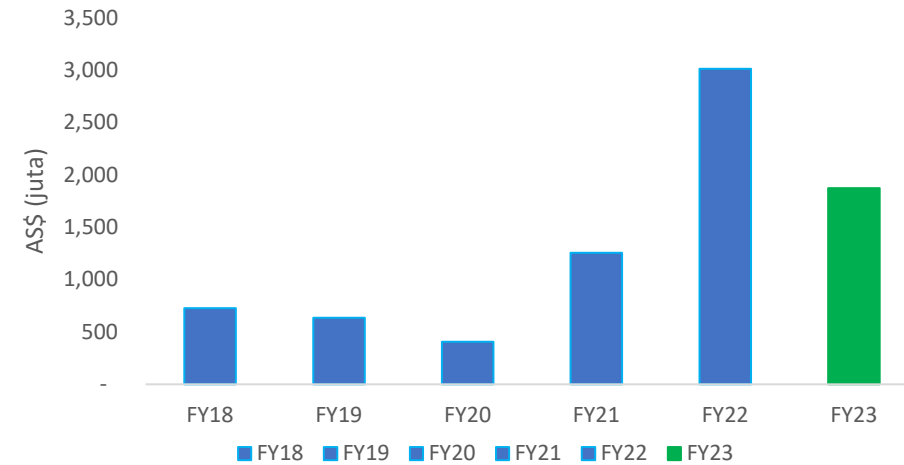
Ringkasan PT Adaro Energy Indonesia Tbk



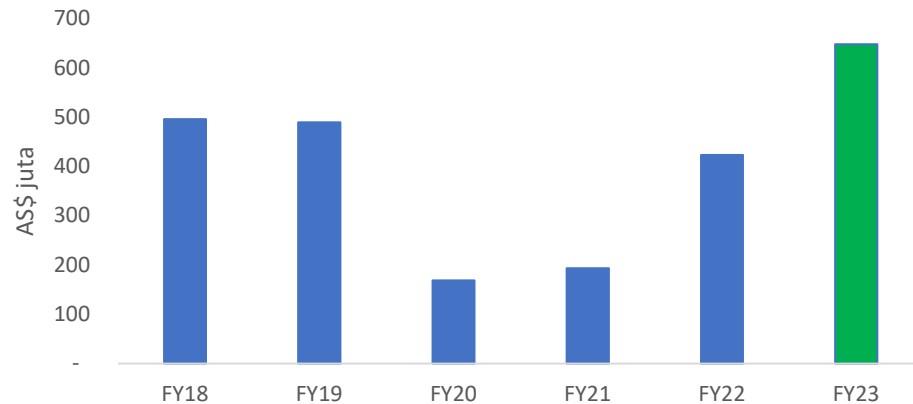
Produksi dan Penjualan Grup Adaro



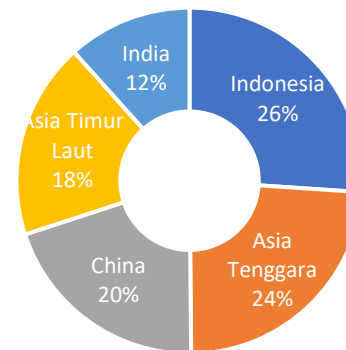
Laba Inti



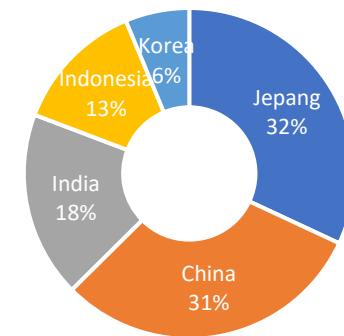
Belanja modal



Penjualan Batu Bara Grup Adaro berdasarkan Destinasi FY23



Penjualan batu bara termal



Penjualan batu bara metalurgi

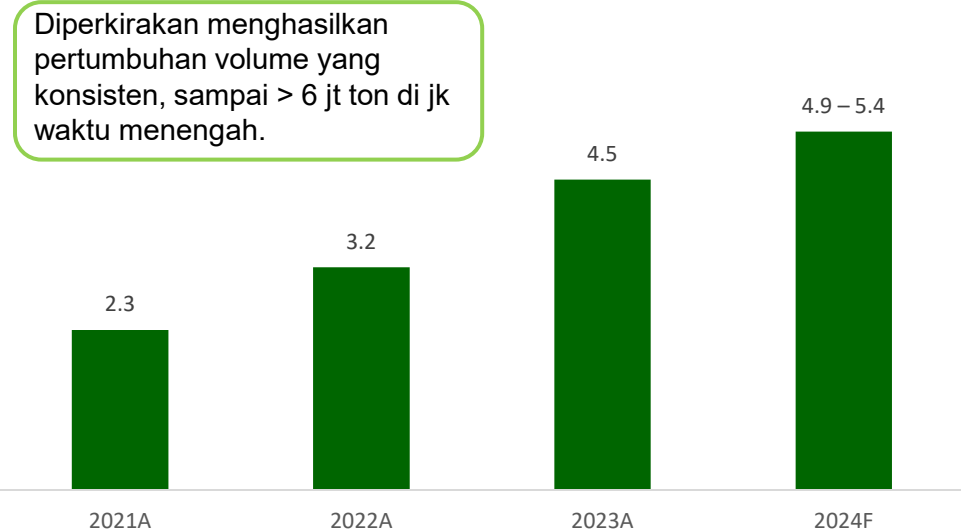
Ringkasan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk



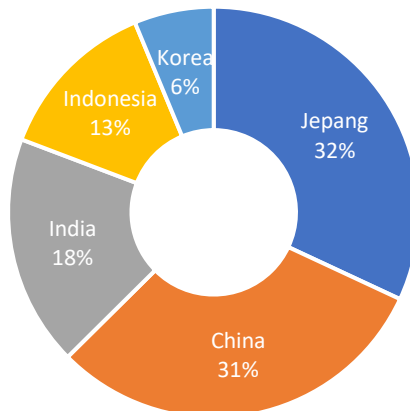
Iktisar Keuangan Adaro Minerals

OPERASIONAL	FY 23	FY 22	% Selisih
Produksi (juta ton)	5,11	3,37	52%
Penjualan (juta ton)	4,46	3,20	39%
Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	18,70	8,32	125%
FINANSIAL (\$ juta)	FY 23	FY 22	% Selisih
Pendapatan bersih	1.086	908	20%
Laba inti	421	342	23%
EBITDA operasional	574	490	17%
Margin EBITDA operasional	53%	54%	-1%

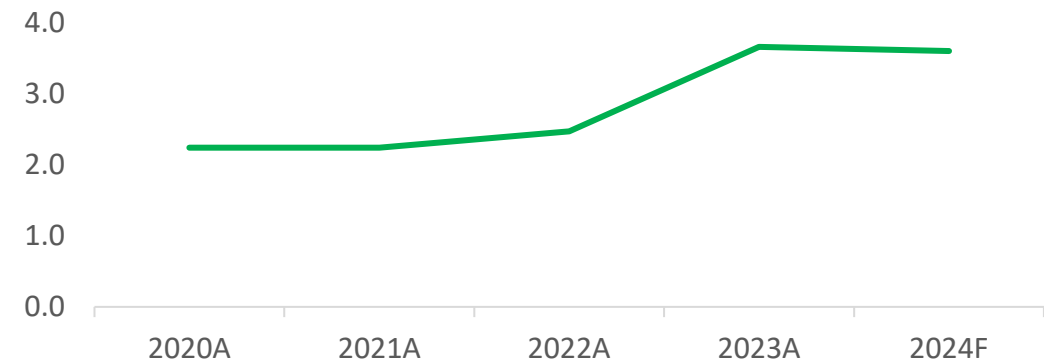
Volume Penjualan Batu Bara Metalurgi (juta ton)



Penjualan berdasarkan Destinasi FY23



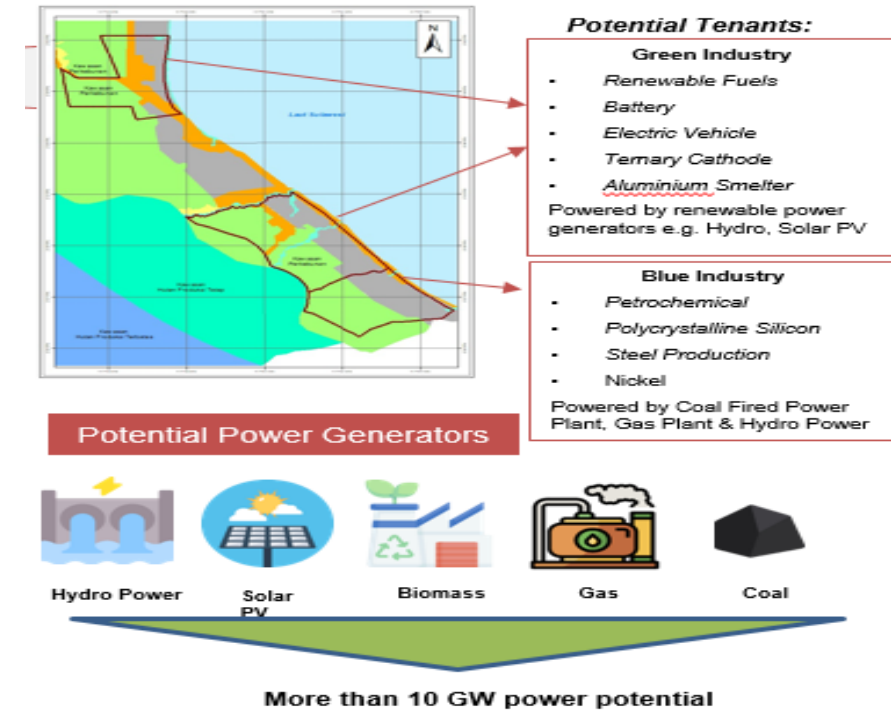
Nisbah Kupas Adaro Minerals Tetap Sangat Rendah



Kawasan Industri Hijau Terbesar Dunia

di lokasi strategis di Kalimantan Utara

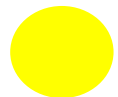
- Terletak di lokasi yang sangat strategis untuk ekspor & impor, dan potensi pasokan sumber mineral dan industri peleburan
- Luas total 16.000 hektar, terdiri dari 2 (dua) area besar yang bersinggungan – 11.500 hektar dan 4.700 hektar
- Potensi pengembangan pelabuhan publik berskala besar untuk mendukung logistik industri
- Potensi pengembangan PLTA yang sangat besar untuk memasok listrik ke kawasan industri



Smelter Aluminium di Kawasan Industri di Kalimantan Utara



Lingkup proyek: produksi aluminium 1,5 juta ton per tahun



Kapasitas produksi: **500.000 ton per tahun aluminium**. Adaro sedang berinvestasi pada pembangkit listrik untuk smelter.

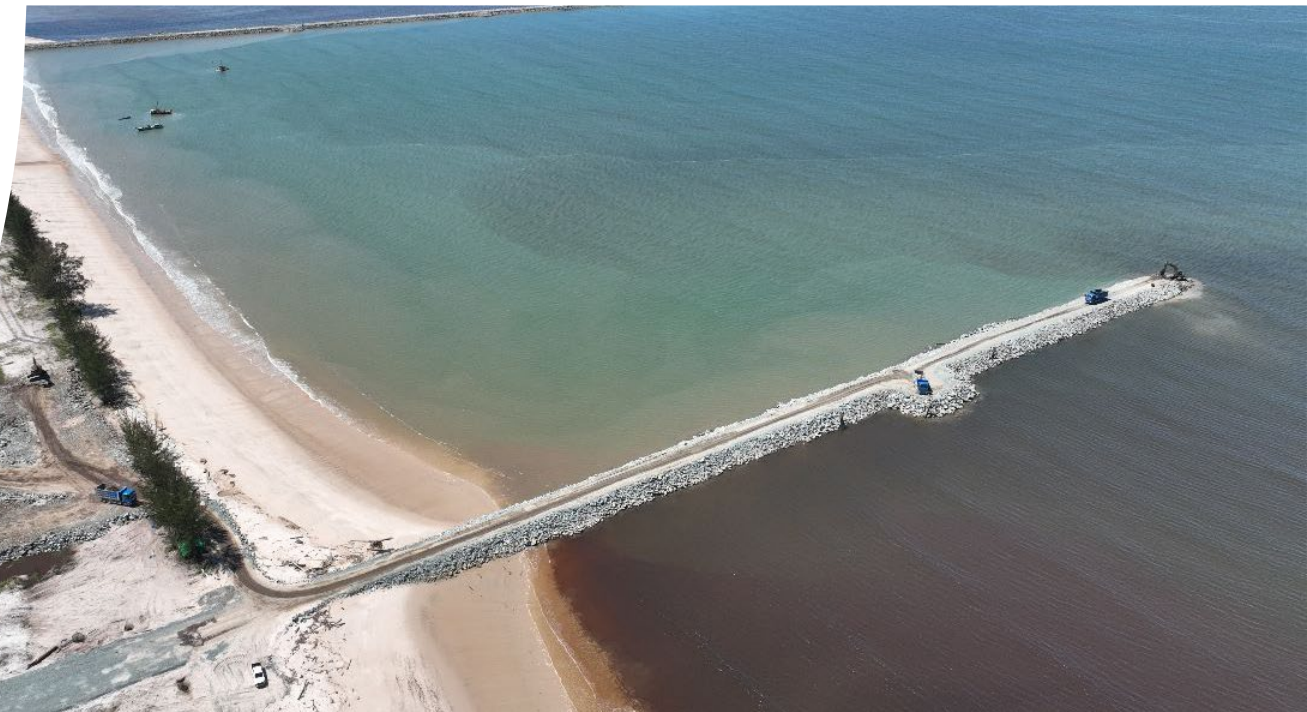
Tambahan kapasitas produksi sampai 500.000 ton per tahun aluminium.

Adaro mungkin akan berinvestasi pada pembangkit listrik untuk smelter. Pembangkitan listrik sedang didiskusikan namun kemungkinan akan berbentuk hibrid yang meliputi batu bara dan sumber terbarukan.

Tambahan kapasitas sampai 500.000 ton per tahun aluminium hijau. Adaro berencana untuk mengoperasikannya dengan energi hidro.

Perkembangan Smelter Aluminium

- **Smelter:** KAI telah merampungkan penyelidikan tanah, perataan tanah, dan pekerjaan penimbunan untuk fasilitas tanur pembakaran (*baking furnace*). Pada 1Q24, KAI akan berfokus pada aktivitas penimbunan dan fondasi di area smelter.
- **Jetty:** melanjutkan pekerjaan penimbunan untuk fasilitas untuk menerima bahan baku yang masuk di area jetty.
- **Pembangkit listrik:** melaksanakan pekerjaan penimbunan di area pembangkit listrik.
- **Fasilitas pendukung**
 - Merampungkan pembukaan lahan untuk mess permanen dan pembangunan sarana pendukung seperti gudang *outdoor*, bengkel alat berat, dan *batching plant*.
 - Secara paralel, memulai pekerjaan penimbunan untuk *camp* sementara, gudang *indoor*, dan pabrik bata.





adaro
GREEN

Adaro Green

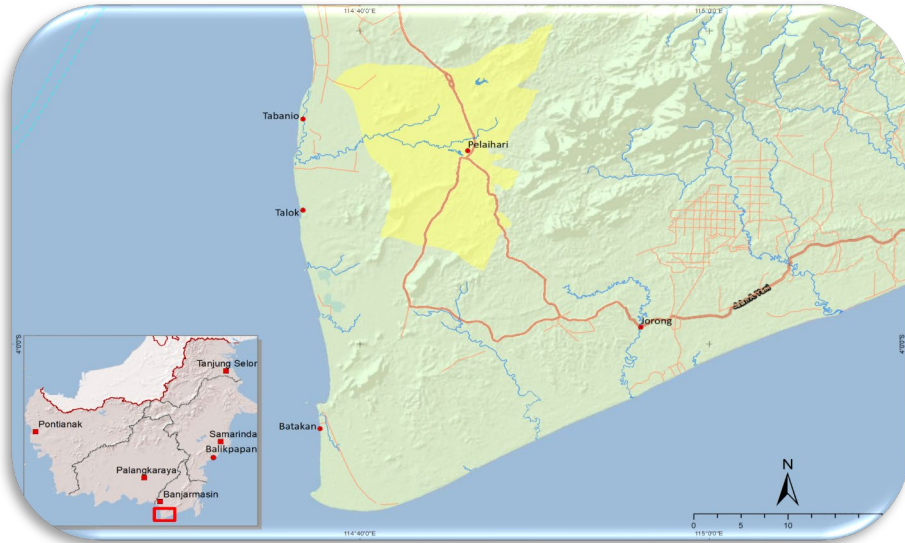
PLTA Terbesar Indonesia



- Rencana kapasitas terpasang 1.375 MW, dengan potensi memproduksi sekitar 9 Terawatt hours (TWh) per tahun.
- Terletak di Kalimantan Utara, pembangkit ini akan memasok energi yang terjangkau, andal, dan berkelanjutan untuk mendukung kawasan industri di Kalimantan Utara. Diperkirakan mencapai COD pada tahun 2030.
- Akan menggunakan Concrete Faced Rockfill Dam (CFRD), dirancang dengan bendungan (dam) setinggi 815 meter. PLTA ini akan memiliki salah satu dam tertinggi di dunia.



Salah Satu IPP Bayu Terbesar Indonesia



- Rencana kapasitas terpasang 70 MW dengan sistem penyimpanan energi baterai (BESS) 10 MWh.
- Berlokasi di Kalimantan Selatan, pembangkit ini akan memasok energi yang terjangkau dan berkelanjutan untuk mendukung jaringan PLN di Kalimantan Selatan. Diperkirakan mencapai COD pada tahun 2025.
- Konsorsium yang terdiri dari Total Eren, PT Adaro Clean Energy Indonesia, dan PT PJB (IPP milik anak perusahaan PLN).



Mengintegrasikan Rantai Pasokan untuk Solar PV dan BESS



- Menandatangani Nota Kesepahaman untuk mengembangkan industrialisasi rantai pasokan solar panel di Indonesia, yang meliputi solar PV dan BESS.
- Mendukung rencana pemerintah dalam pengembangan industri tenaga surya dan infrastruktur di dalam negeri.
- Konsorsium yang terdiri dari PT Adaro Power, PT Medco Power Indonesia, dan PT Energi Baru TBS.

Solar PV Captive yang Baru Beroperasi

~600 kWp untuk memasok area pertambangan Adaro



- Telah memasang **130 kWp PV Rooftop**, dan satu **468 kWp PV Floating** lagi (salah satu PV apung operasional terbesar di Indonesia).
- Diharapkan menghasilkan **156.000 kWh/tahun** dan melayani pasar captive untuk **mendukung operasi pertambangan Grup Adaro**.
- Dampak lingkungan: **menggantikan 33.000 liter bahan bakar solar per tahun**, dan **menghindari emisi sebesar 98 ton CO2/tahun**.



adaro 



Adaro Energy

Kinerja Adaro Energy Indonesia

Menghasilkan kinerja yang konsisten dan arus kas yang kuat



OPERASIONAL	FY23	FY22	% Selisih
Produksi (juta ton)	65,88	62,88	5%
Penjualan (juta ton)	65,71	61,34	7%
Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	286,35	235,68	22%
FINANSIAL (\$ juta, kecuali dinyatakan berbeda)	FY23	FY22	% Selisih
Pendapatan	6.518	8.102	-20%
Laba inti	1.873	3.013	-38%
EBITDA operasional	2.554	5.030	-49%
Kas	3.311	4.067	-19%
Utang (Kas) bersih	(1.936)	(2.599)	-26%
Belanja modal (capex)	648	424	53%
Arus kas bebas	1.694	2.769	-39%
Margin EBITDA operasional	39%	62%	-23%
Utang (Kas) bersih terhadap ekuitas (x)	(0,26)	(0,40)	-35%
Utang (Kas) bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	(0,76)	(0,52)	47%
Kas dari aktivitas operasional terhadap belanja modal (capex) (x)	1,99	9,66	-79%

Cadangan yang Besar dan Portofolio yang Terdiversifikasi di Indonesia dan Australia

1
PT Adaro Indonesia: 88,5%
Kalimantan Selatan sub-bituminus
Cadangan: 682 jt ton
Sumberdaya: 3.2 miliar ton

2
Balangan Coal Companies:
Kalimantan Selatan sub-bituminus
Cadangan: 118 jt ton
Sumberdaya: 257 jt ton

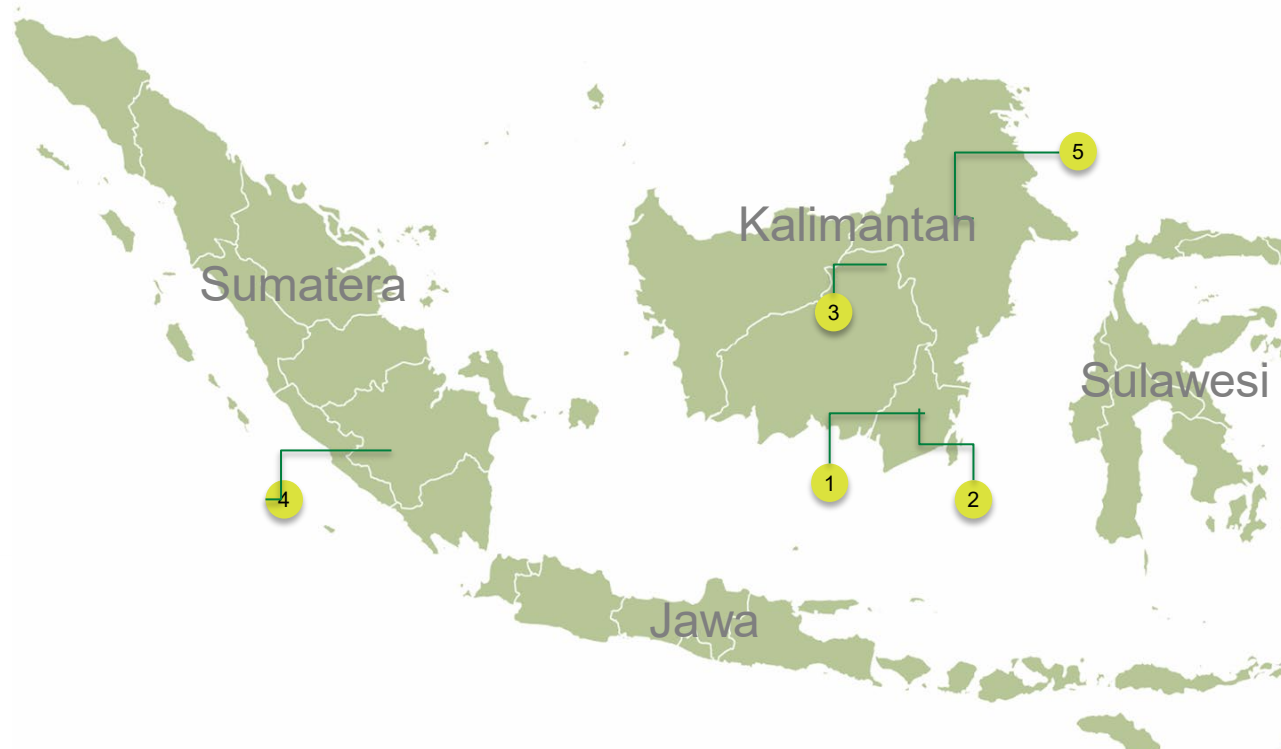
3
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI):
Kalteng dan Kaltim Batu bara metalurgi
Cadangan: 165 jt ton
Sumberdaya: 975 jt ton

4
MIP: kepemilikan 75%
Sumatera Selatan sub-bituminus
Cadangan: 207 jt ton
Sumberdaya: 301 jt ton

Pada tanggal 31 Des 2022, AEI memiliki **sumberdaya** melebihi **8 miliar ton** dan **cadangan 1,3 miliar ton** batu bara termal dan metalurgi – memberikan fleksibilitas di pasar batu bara.

5
BEP: kepemilikan 18,5% dengan opsi mengakuisisi 90%
Kalimantan Timur sub-bituminus
Sumberdaya 3,3 miliar ton

6
Kestrel Coal Mine
48% dari 80%
Queensland, Australia HCC Premium
Cadangan: 184 jt ton
Sumberdaya: 421 jt ton



Catatan: angka cadangan dan sumberdaya di atas belum mempertimbangkan porsi kepemilikan AEI

Perubahan PKP2B ke IUPK

- Kelanjutan PKP2B AI.
- Peraturan Pemerintah (PP No 15 Tahun 2022) mengatur perubahan pada ketentuan komersial: tarif royalti, tarif pajak penghasilan badan, dan tambahan pembagian hasil dengan pemerintah daerah dan pusat

	PKP2B	IUPK
1 Tarif royalti	13,5%	14% - 28%
2 Pajak penghasilan badan	45%	22%
3 Penerimaan Negara Bukan Pajak (porsi pemerintah – dari laba bersih)		
- Pemerintah pusat	-	4%
- Pemerintah daerah	-	6%

- Sejalan dengan perubahan ke IUPK, luas area konsesi AI dikurangi, namun tidak mempengaruhi operasi maupun cadangannya.

Perubahan pada tarif royalti IUP

- Hal ini berdampak pada tambang-tambang MIP dan Balangan Coal Companies, yang mewakili sekitar 17% dari produksi 2022. Ke depannya royalti akan didasarkan pada harga batu bara acuan (HBA) dan dapat meningkat sampai pada kisaran 7%-10.5% dari sebelumnya 3%-5%.

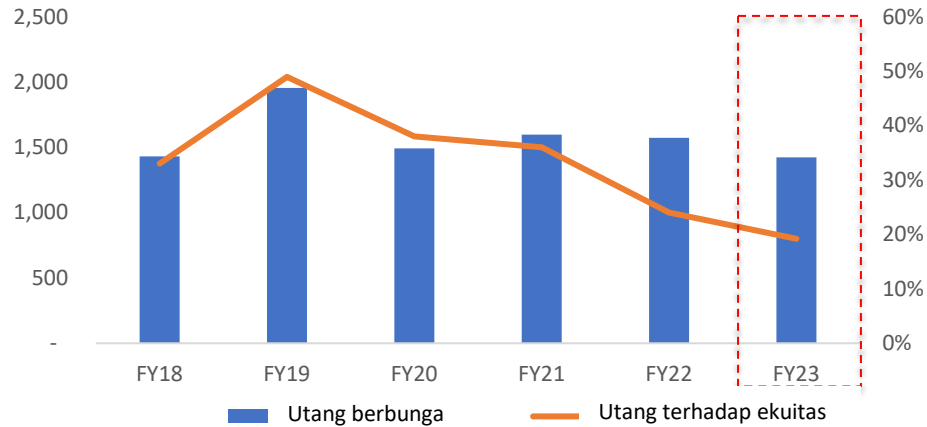
Perubahan metode perhitungan Harga Batubara Acuan (HBA)

- Indonesia telah memperkenalkan reformulasi HBA untuk mencerminkan nilai batu bara Indonesia dengan lebih akurat. HBA yang baru memiliki tiga kategori batu bara: HBA (6.322 kkal GAR), HBA I (5.200 kkal GAR), dan HBA II (4.200 kkal GAR).
- HBA akan diturunkan dari rata-rata harga Indonesia yang digunakan dalam perdagangan – 70% didasarkan pada harga rata-rata minggu kedua dan ketiga bulan sebelumnya dan 30% didasarkan pada harga rata-rata minggu pertama bulan sebelumnya dan minggu keempat dua bulan sebelumnya.

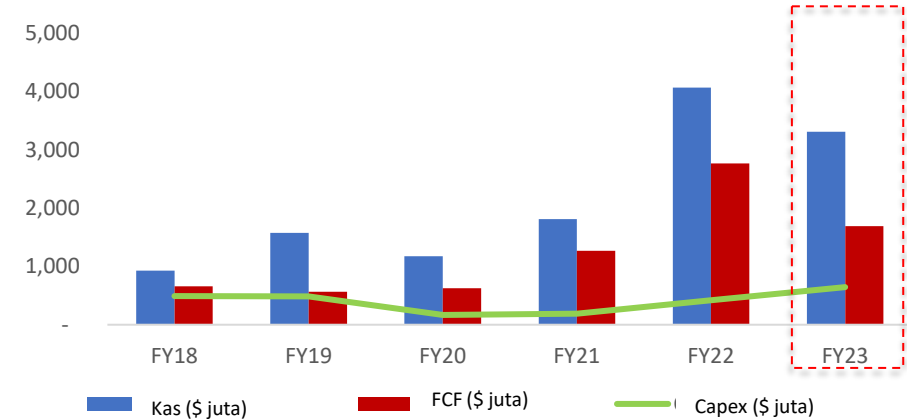
Keuangan yang Solid Didukung Kekuatan Operasional



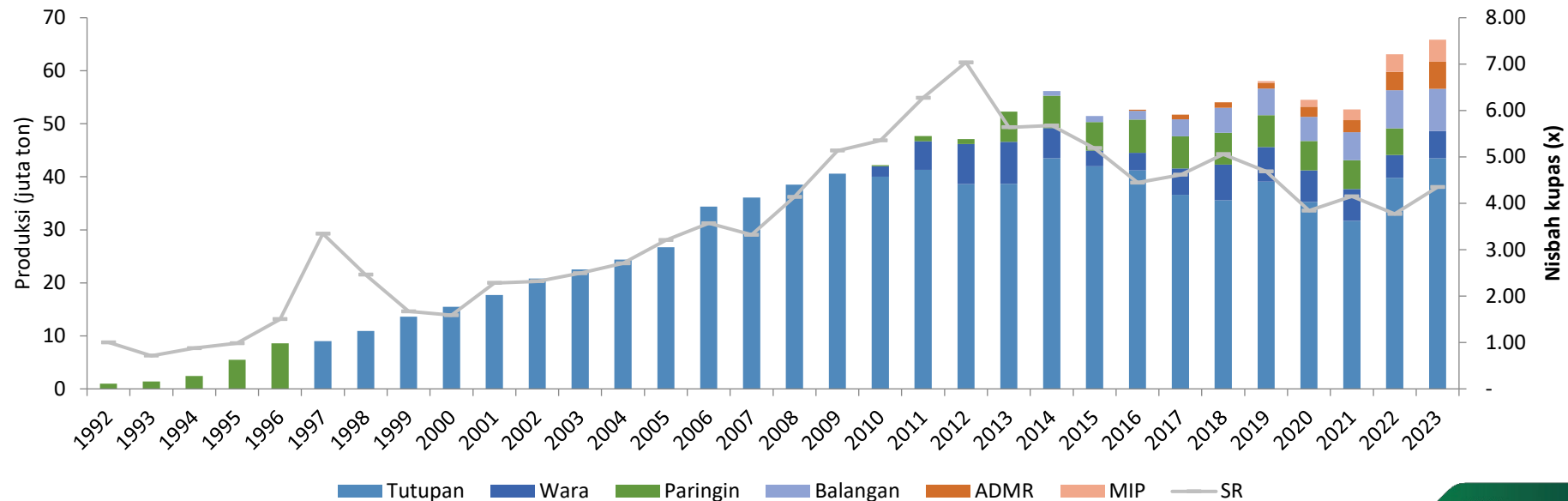
Posisi keuangan terus meningkat



Saldo kas dan arus kas bebas yang tinggi



Produksi Historis Adaro

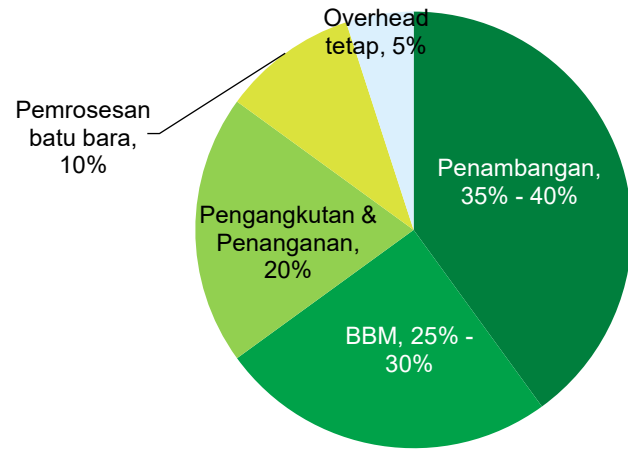


Efisiensi Terdepan di Industrinya

Salah satu operator biaya terendah di Indonesia



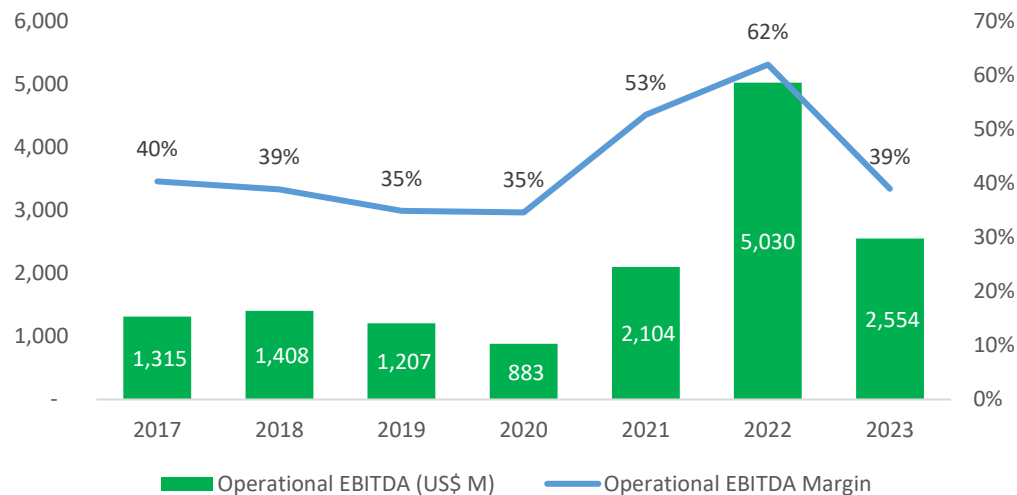
Rincian estimasi biaya kas batu bara Adaro (FY23)



Elektrifikasi untuk mengurangi penggunaan genset ber-BBM solar



EBITDA operasional yang tinggi dan margin EBITDA operasional yang sehat

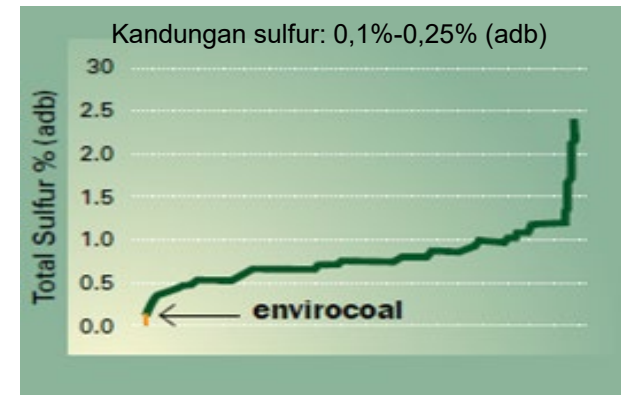
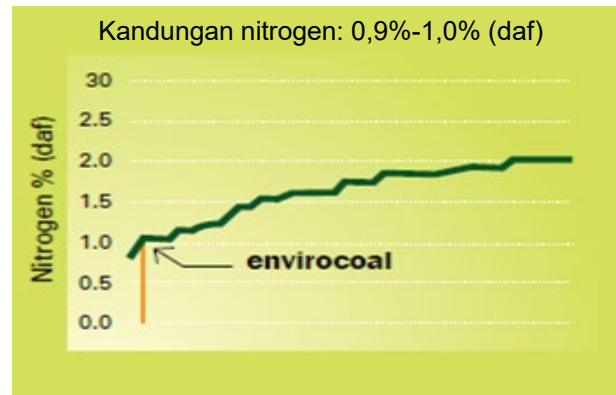
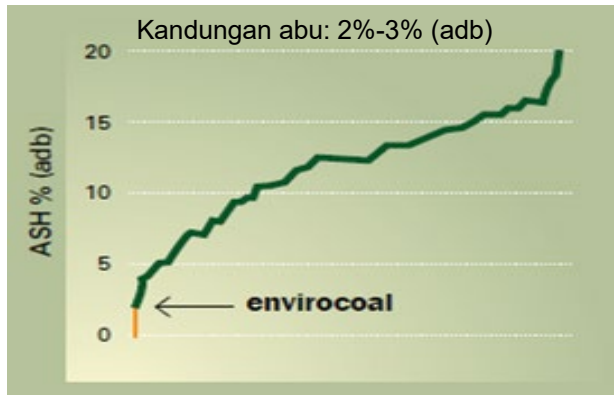


- Secara konsisten mencapai target EBITDA operasional dan berkinerja sesuai panduan.
- Margin EBITDA operasional yang sehat dengan dukungan pengendalian biaya yang lebih baik dari model bisnis terintegrasi.

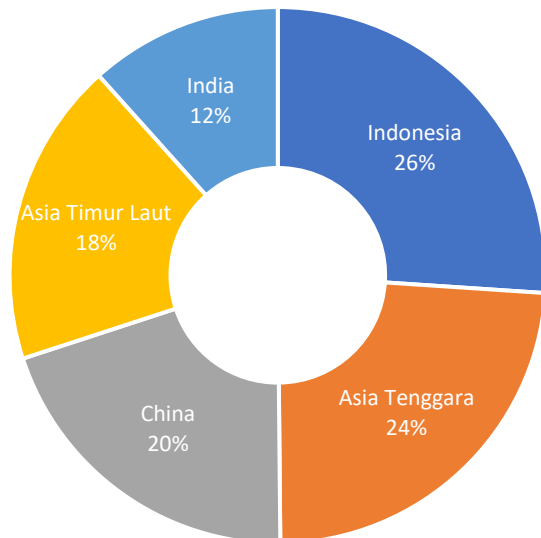
Posisi Produk yang Baik dan Basis Pelanggan yang Kuat dan Berfokus pada Asia



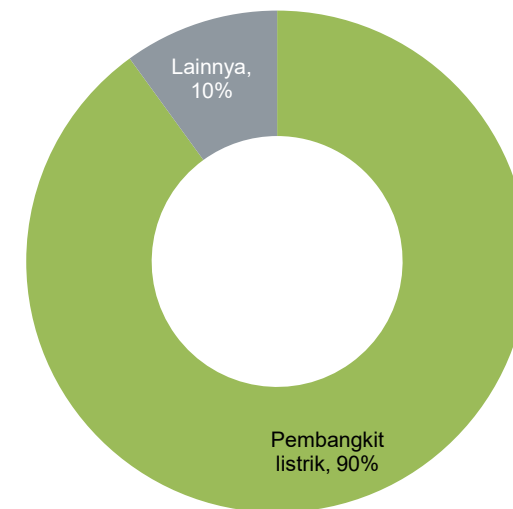
Envirocoal adalah salah satu batu bara di pasar seaborne yang berkontungan polutan terendah.



Penjualan batu bara termal berdasarkan destinasi (FY23)



Jenis pelanggan berdasarkan volume (FY23)



*lainnya termasuk semen, pulp & kertas, dan industri

Bisnis Jasa Pertambangan dan Logistik Memastikan Keunggulan Operasional



Bagian penting integrasi vertikal Adaro.

Memastikan keunggulan operasional, peningkatan produktivitas, dan pengiriman yang tepat waktu dan pasti kepada pelanggan.

Buffer margin profitabilitas yang stabil terhadap fluktuasi harga batu bara.

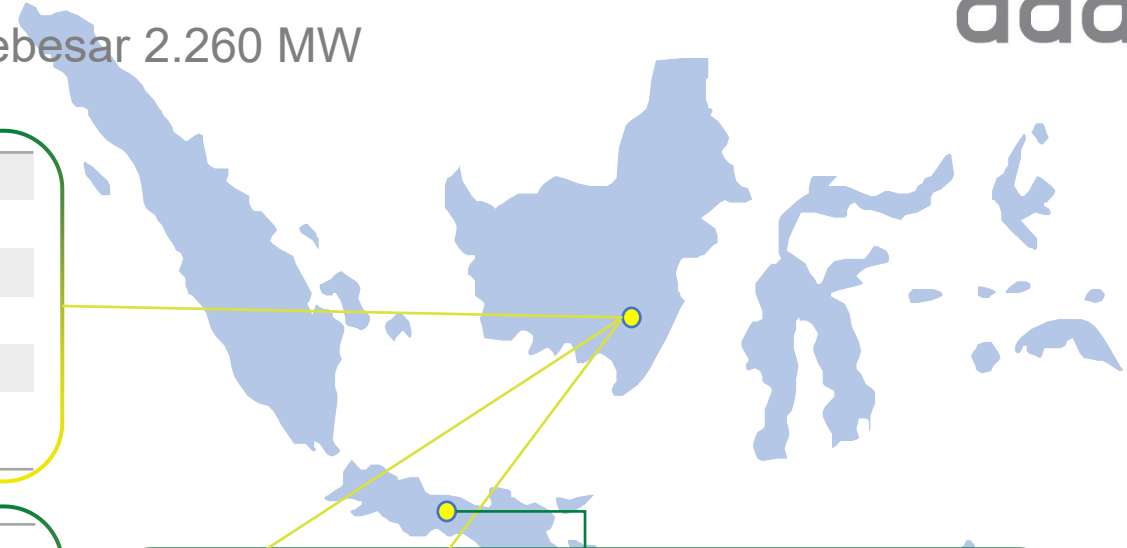
Berfokus untuk melayani perusahaan-perusahaan Grup Adaro.



		Unit	FY23	FY22	FY23 vs FY22
SIS	Pengupasan lapisan penutup	Juta bcm	223,08	189,60	18%
	Angkutan batu bara ke Pelabuhan	Juta ton	60,91	59,51	2%
MBP	Angkutan tongkang batu bara	Juta ton	63,53	57,33	11%

Salah Satu IPP Terbesar Indonesia

Kapasitas bruto pembangkit listrik Adaro Power sebesar 2.260 MW



Makmur Sejahtera Wisesa – CFPP

Skala / teknologi	2 x 30 MW teknologi CFB
Pemegang saham	100% Adaro Power
COD	#1 Jun 2013, #2 Feb 2014
Availability Factor	90% (rata-rata FY23)
Elektrifikasi Adaro Mining	Saat ini: 11,7 MW Rencana: tambahan 17,9 MW



Makmur Sejahtera Wisesa – Solar PV

Skala	130 kWp + 467 kWp
Pemegang saham	100% Adaro Power
COD	Q3 2018 (untuk 130 kWp) & 467 kWp COD 27 Desember 2021
Biaya proyek	(sekitar) AS\$800.000
Daya yang diproduksi	793,67 MWh (FY23)



Tanjung Power Indonesia – CFPP

Skala / teknologi	2 x 100 MW teknologi CFB
Pemegang saham	65% AP, 35% Korea EWP
Biaya proyek	AS\$545 juta
COD	2019
Availability Factor	92,22% (rata-rata FY23)



Bhimasena Power Indonesia – CFPP

Skala / teknologi	2 x 1.000 MW Ultra Super Critical
Pemegang saham	34% AP, 34% JPower, 32% Itochu
Biaya proyek	AS\$ 4,2 miliar
Availability Factor	85,2% (rata-rata FY23)

Selain meningkatkan kinerja pembangkit yang telah operasional dan merampungkan konstruksi, Adaro Power terus mempelajari proyek-proyek energi terbarukan, seperti biomassa, tenaga bayu, dan solar PV untuk mendukung PLN dengan menyampaikan proposal dan mengikuti tender. Adaro Power juga dalam proses mengembangkan proyek-proyek pembangkit listrik untuk digunakan sendiri oleh bisnis unit Adaro lainnya, seperti IBT (genset & solar PV) dan ADMR (mini-hydro)

Memiliki & Mengoperasikan WTP Kapasitas 1.670 liter/detik



Juga mendukung operasi pertambangan melalui unit bisnis slurry management

1

Dumai Tirta Persada
Lokasi: Dumai, Riau
Skala: 450 liter/detik (lps)
Kepemilikan Adaro: 49%
Status: Tahap pertama (50 lps) rampung




2

Grenex Tirta Mandiri
Lokasi: Bekasi, West Java
Skala: 200 lps
Kepemilikan Adaro: 49%
Status: Mulai konstruksi




3

Drupadi Tirta Gresik
Lokasi: Gresik, East Java
Skala: 400 lps
Kepemilikan Adaro: 100%
Status: Operasional sejak 2012




4

Adaro Wamco Prima
Lokasi: Tanjung, Kalsel
Bisnis: Jasa pompa pertambangan
Kepemilikan Adaro: 60%
Status: Operasional




5

Drupadi Tirta Intan
Lokasi: Banjar, Kalsel
Skala: 500 lps
Kepemilikan Adaro: 100%
Status: Operasional sejak 2012



6

Adaro Tirta Mentaya
Lokasi: Sampit, Kalteng
Skala: 320 lps (kontrak), 400 lps (kapasitas)
Kepemilikan Adaro: 90%
Status: Operasional sampai 250 lps



Adaro Water sedang dalam proses mencapai keunggulan operasional melalui perbaikan berkelanjutan di anak-anak perusahaannya, termasuk operasi WTP dan pompa slurry. Di sisi konstruksi, Adaro Water memastikan proyek dapat mencapai jadwal, anggaran, dan kualitas yang diinginkan. Dari perspektif pengembangan bisnis, Adaro Water terus mencari proyek-proyek baru melalui PPP, non PPP dan akuisisi.

**PT Adaro Minerals
Indonesia Tbk (BEI:
ADMR)**

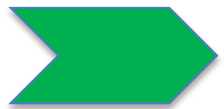
Sekilas mengenai PT Adaro Minerals Indonesia Tbk



Produsen batu bara metalurgi terkemuka Indonesia, dengan operasi yang berbiaya rendah dan efisien dengan dukungan rantai pasokan Grup Adaro yang terintegrasi.

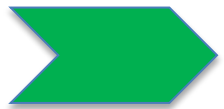


Pemegang lima PKP2B berlokasi di Kalimantan Tengah dan Timur, Indonesia.



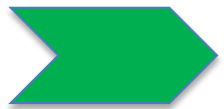
Basis cadangan dan sumberdaya batu bara yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan di jangka panjang.

Cadangan batu bara: 165,4 juta ton. Sumberdaya batu bara: 975 juta ton.



Produksi batu bara pada FY22 mencapai 3,37 juta ton, dan produksi batu bara FY23 mencapai 5,11 juta ton.

(▲ 52% y-o-y). Berencana mencapai 6 juta ton per tahun pada tahun 2025.



Profil permintaan yang tinggi dari perusahaan-perusahaan baja blue-chip. Pelanggan saat ini di China, Jepang dan Indonesia.



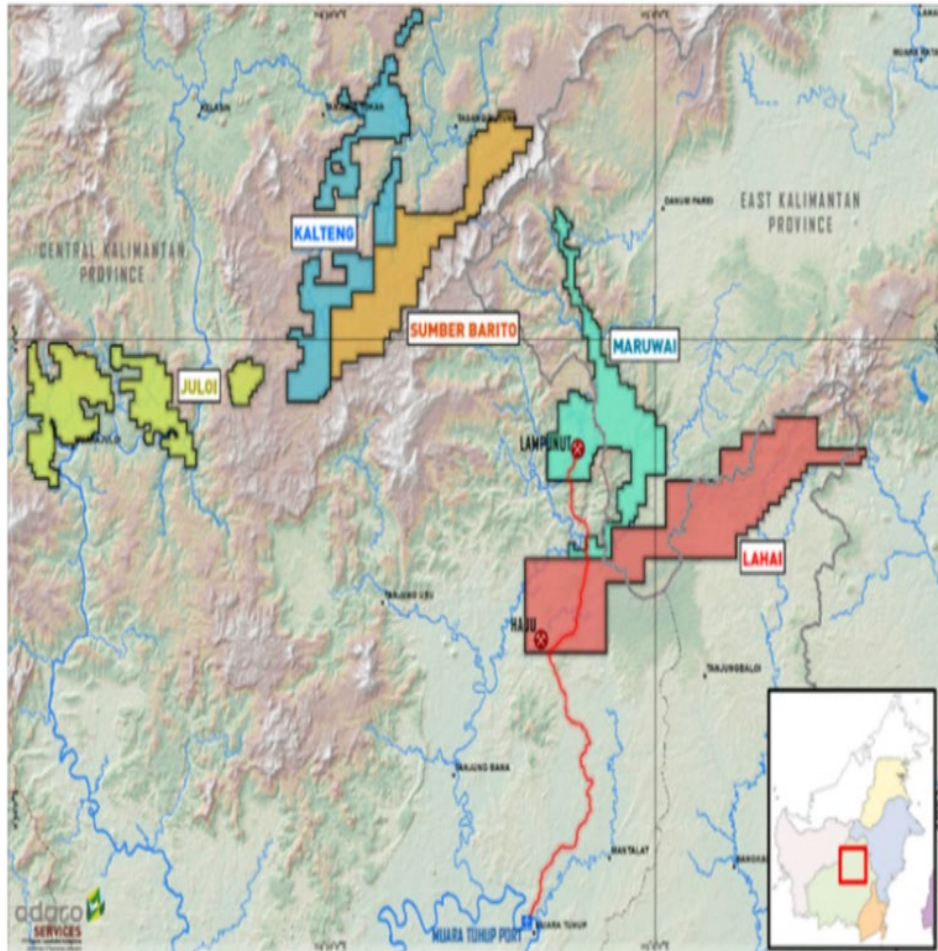
Menawarkan **diversifikasi pasokan** batu bara kepada para pelanggan di pasar yang didominasi Australia, Kanada dan Amerika Serikat.



Kedekatan geografis ke pasar-pasar utama menawarkan **biaya yang lebih kompetitif** dan angkutan yang lebih shorter cepat kepada pelanggan.

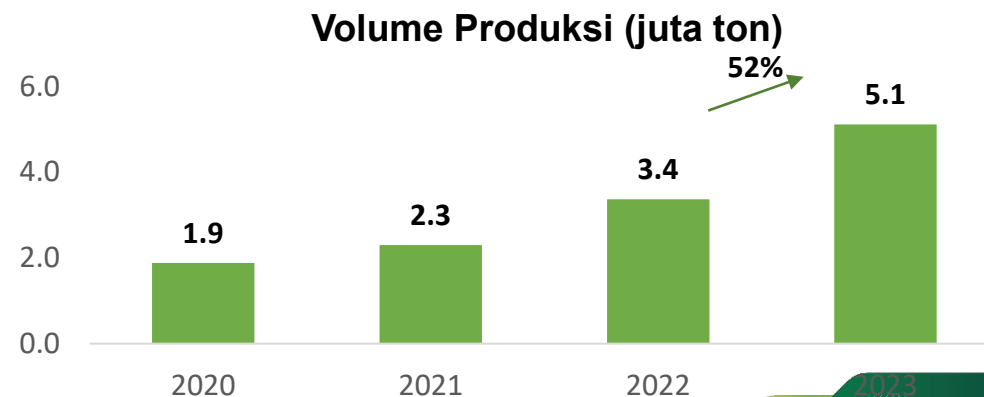
Tinjauan Perusahaan

Lokasi PKP2B

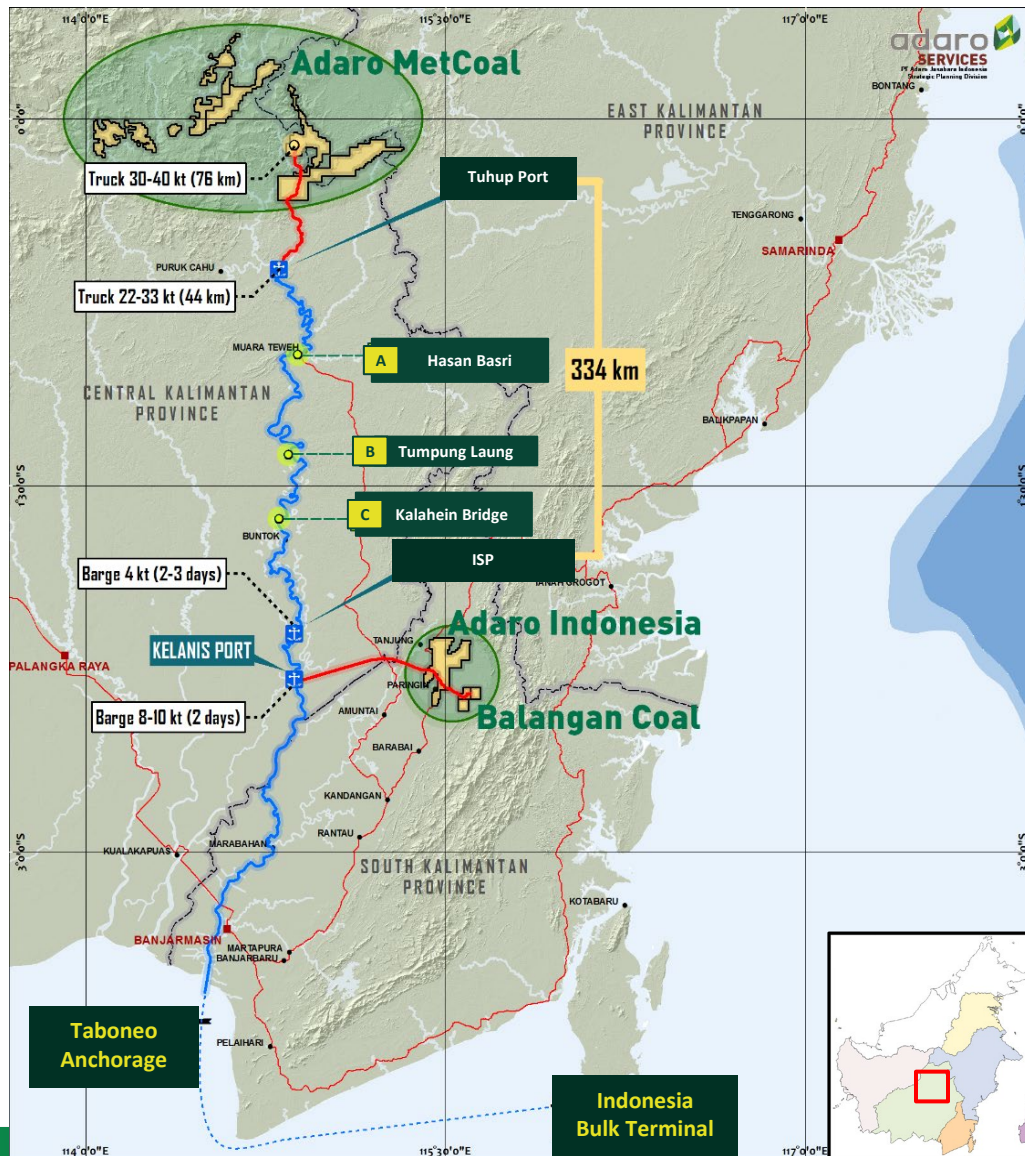


Sumberdaya dan Cadangan

Perusahaan / Lokasi	Total Cadangan Batu Bara (juta ton)	Total Sumberdaya Batu Bara (juta ton)	Standar Kepatuhan
Lahai Coal - Haju (Metalurgi)	2,3	4,3	JORC
Maruwai Coal - Lampunut (Metalurgi)	84,3	100,3	JORC
Juloi Coal - Juloi Northwest (Metalurgi)	-	629,9	JORC
Juloi Coal - Bumbun (Metalurgi)	55,5	174,5	JORC
Kalteng Coal - Luon (Metalurgi)	17,7	50,9	JORC
Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana (Metalurgi)	5,6	15,0	JORC
TOTAL	165,4	975,0	



Rantai Pasokan: dari Terminal Batu Bara sampai Titik Pemuatan Kapal



Barge-to-barge

Barge-to-Barge (dari tongkang ke tongkang)

- Transfer Barge-to-Barge dilakukan di Taboneo dan Kelanis Utara menggunakan derek apung (*floating crane*)

Barge-to-Vessel (tongkang ke kapal) (Taboneo)

- Aman untuk pemuatan kapal dengan berbagai ukuran
- Kantor terapung di Permata Barito



Barge-to-Vessel



Indonesia Bulk Terminal

Indonesia Bulk Terminal

- Berlokasi di Pulau Laut, pesisir Tenggara Kalimantan Selatan.
- Kapasitas 11 juta ton per tahun
- Sampai 82kt DWT
- Stockpile khusus 640kt



Keberlanjutan dan Inisiatif Hijau

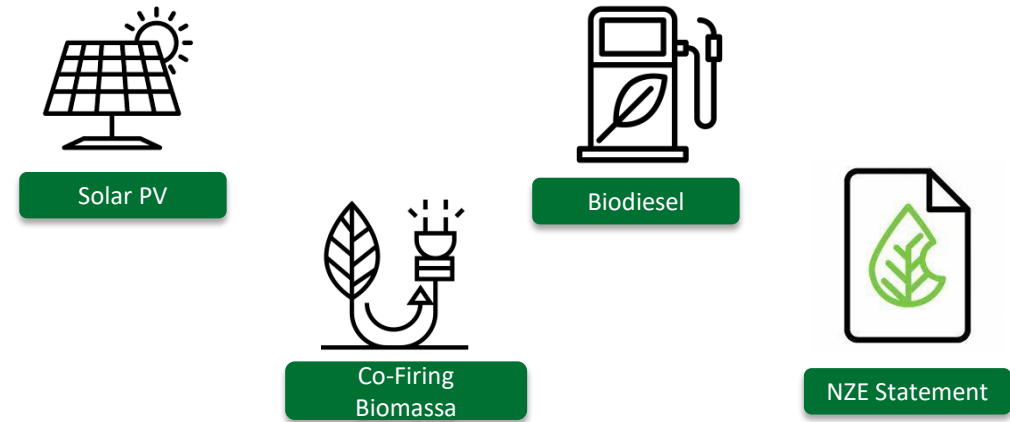
Keseimbangan People (Sosial), Planet (Lingkungan), dan Purpose (Tujuan)



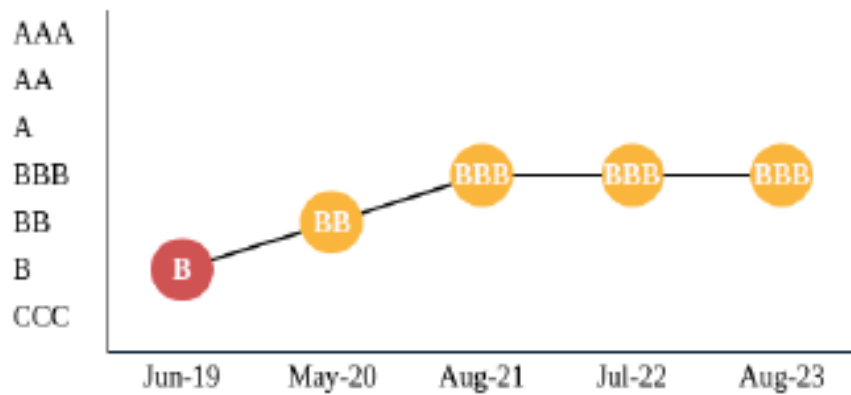
Program CSR Utama



Inisiatif Hijau



Peringkat ESG MSCI

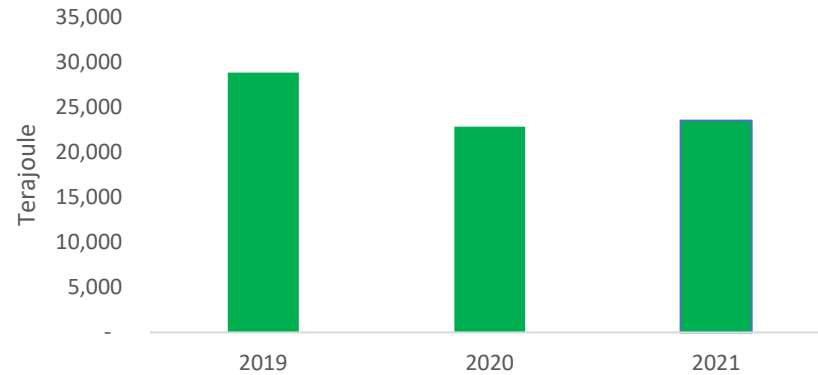


Penghargaan PROPER Emas Keenam

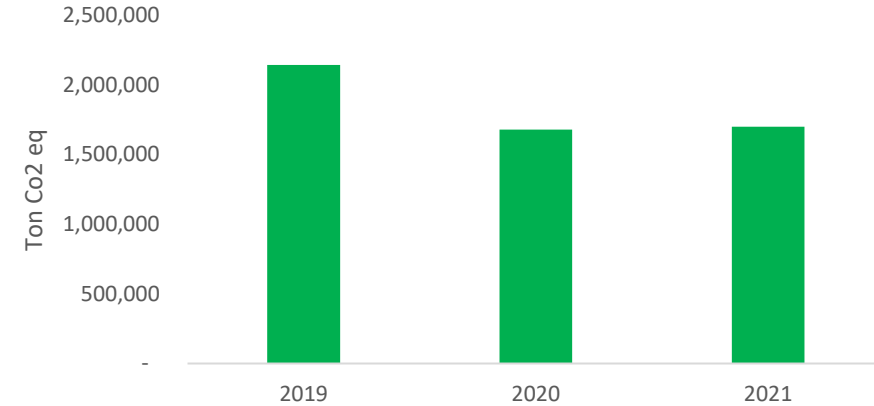


Peningkatan Kinerja Lingkungan

Mengurangi konsumsi energi 21% y-o-y



...dan mengurangi emisi GRK (scope 1) 22% y-o-y



Proyek inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja lingkungan

Sistem manajemen armada mengurangi waktu antrian dan konsumsi energi



Kelanis Smart Inverter Solar Cell mengurangi konsumsi BBM solar dan emisi CO2

Pemulihan Ekosistem dan Penangkapan Karbon



Melalui Pilar Adaro Land, AEI memiliki anak-anak perusahaan yang memegang izin pengelolaan hutan untuk pemulihan ekosistem dan izin pengelolaan hutan untuk penyerapan karbon.

PT Alam Sukses Lestari memegang konsesi Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu – Restorasi Ekosistem, yang memungkinkan pemulihan ekosistem hutan untuk mencapai keanekaragaman hayati yang seimbang.



PT Hutan Amanah Lestari memegang Izin Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon dan merupakan salah satu pemegang izin tersebut yang terbesar di Indonesia. Setelah mulai beroperasi, diharapkan perdagangan karbon dapat menjadi bisnis utama perusahaan ini.

Penghargaan dan Pengakuan

2014

Penghargaan PROPER Hijau
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

Penghargaan Emas Aditama
Untuk keunggulan lingkungan di sektor batu bara
Kementerian Energy & Sumber Daya Mineral

Penghargaan Perunggu Keberlanjutan
Untuk investasi berkelanjutan
RobecoSAM

2015

Penghargaan PROPER Hijau
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

Penghargaan pemberdayaan masyarakat berbasis budaya
Penghargaan di beberapa kategori
Corporate Forum for Community Development & Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Penghargaan Bakti Husada
Untuk pengembangan kesehatan masyarakat
Kementerian Kesehatan

2016

Penghargaan PROPER Hijau
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

Penghargaan Perunggu Global CSR
Untuk sanitasi yang dipimpin masyarakat
Annual Global CSR & Summit

Penghargaan Padmamitra
Untuk pengentasan kemiskinan
Kementerian Sosial

2017

Penghargaan PROPER Hijau
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

Penghargaan Emas Aditama
Untuk keunggulan lingkungan di sektor batu bara
Kementerian Energy & Sumber Daya Mineral

Penghargaan Manajemen Lingkungan Hidup dan Keselamatan terbaik
Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral

2018

Penghargaan PROPER Hijau
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

Penghargaan Emas Aditama
Untuk keunggulan lingkungan di sektor batu bara
Kementerian Energy & Sumber Daya Mineral

Penghargaan Pengelolaan Standarisasi serta Usaha Jasa Pertambangan terbaik
Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral

2019

Penghargaan PROPER Emas
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

Penghargaan Global CSR, satu emas dan dua perak
Untuk program pendidikan anak usia dini, kepemimpinan CSR dan program keunggulan lingkungan pada pemimpin.
Annual Global CSR & Summit

2020

Penghargaan PROPER Emas
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

Peringkat ESG MSCI dinaikkan menjadi BB
MSCI

Amal dan Dampak Masyarakat
Coaltrans Asia

Implementasi Terbaik Praktik Penambangan yang Baik
Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral

2021

Penghargaan PROPER Emas
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

Peringkat ESG MSCI dinaikkan menjadi BBB
MSCI

Penghargaan Keunggulan Lingkungan Terbaik - Perak
Global CSR Summit & Awards

Penghargaan Aditama
Praktik Penambangan yang Baik
Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral

2022

Penghargaan PROPER Emas
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

Penghargaan Emas Global CSR
Untuk Keunggulan Penyediaan Literasi dan Edukasi
Annual Global CSR & Summit

Green Initiative Award
Pengakuan atas inisiatif perusahaan untuk mendiversifikasi dan meningkatkan porsi EBT
Katadata

2023

Penghargaan PROPER Emas
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan

Subroto award
Untuk Program Pengembangan Masyarakat Paling Inovatif
Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral

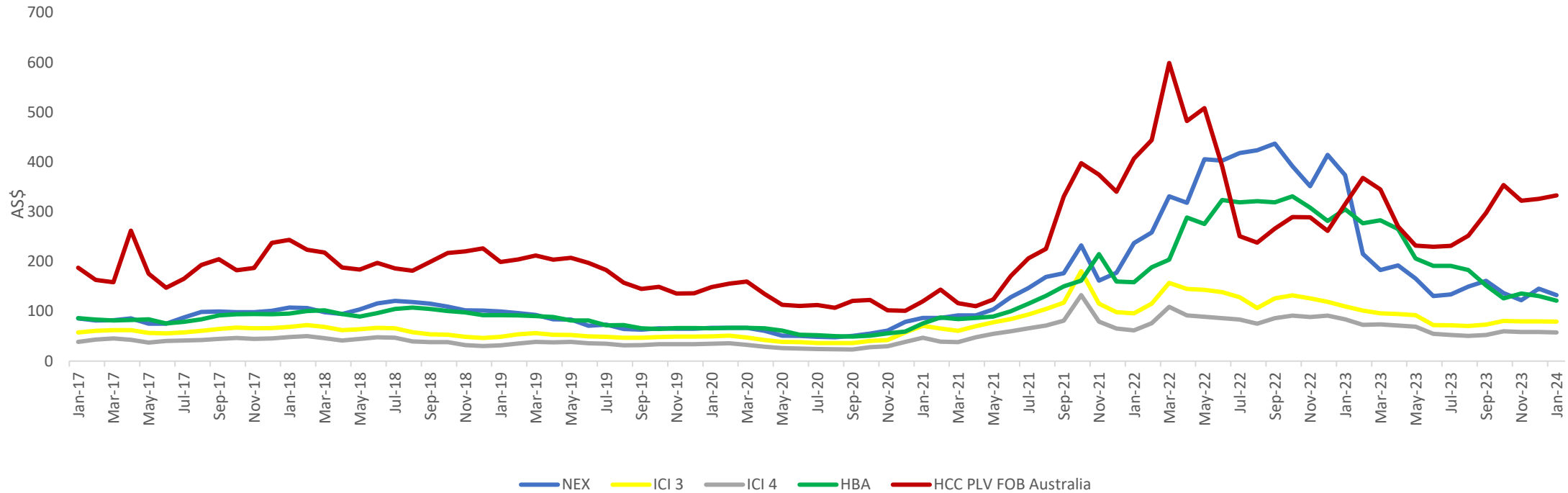
Terdaftar di World Best Employers 2023 Forbes
Forbes' Global List



Prospek Industri



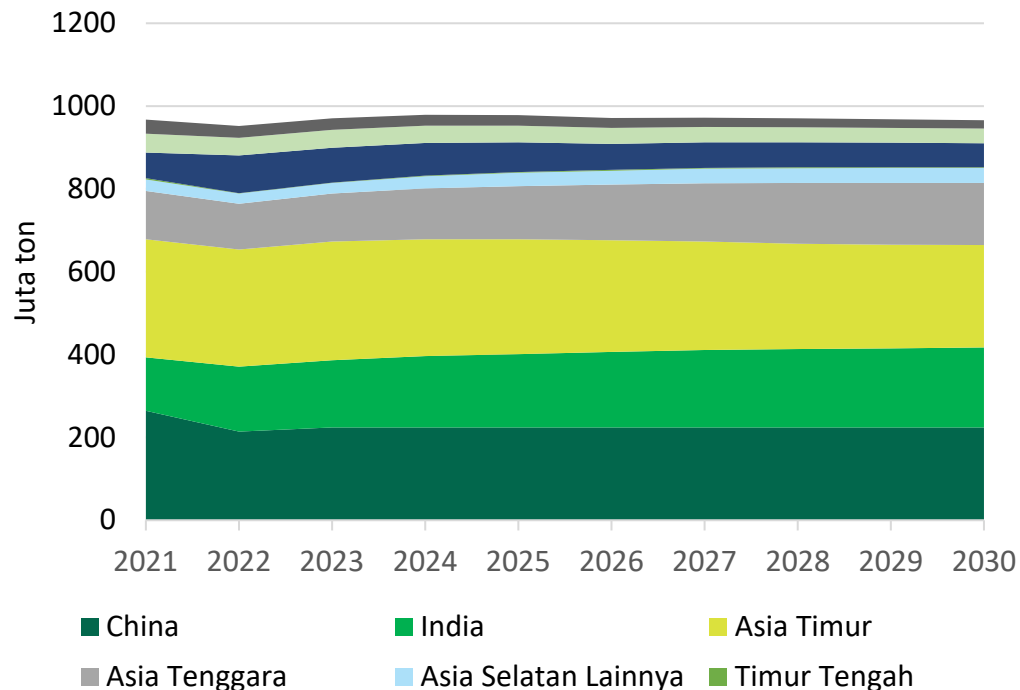
Harga Bertahan di Sekitar Rekor-Rekor Tertinggi



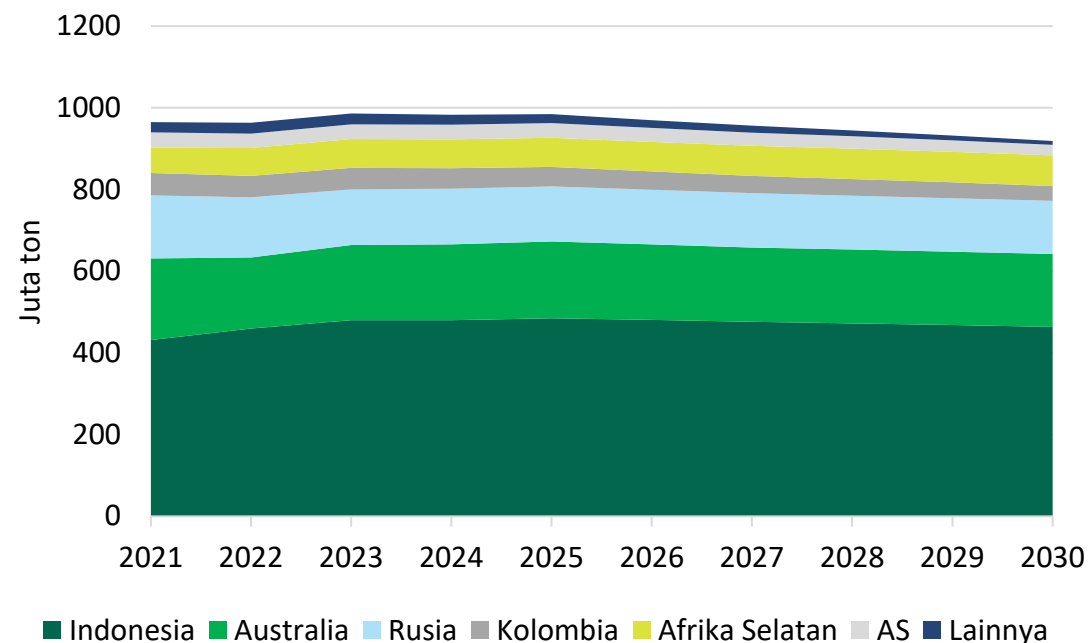
- Harga terus berfluktuasi.
- Permintaan dari China mendukung impor batu bara termal Indonesia.
- Permintaan batu bara Indonesia diperkirakan masih akan tinggi karena daya saing dan karakteristiknya yang unik.
- Rata-rata YTD harga PLV HCC FOB Australia turun 19% year-on-year, namun tetap tinggi, hampir mencapai rata-rata AS\$300/juta ton.

Prospek Permintaan dan Penawaran Batu Bara Termal di Pasar Seaborne

Permintaan impor batu bara termal global (juta ton)



Penawaran batu bara termal global (juta ton)



Sumber: Analisis Adaro

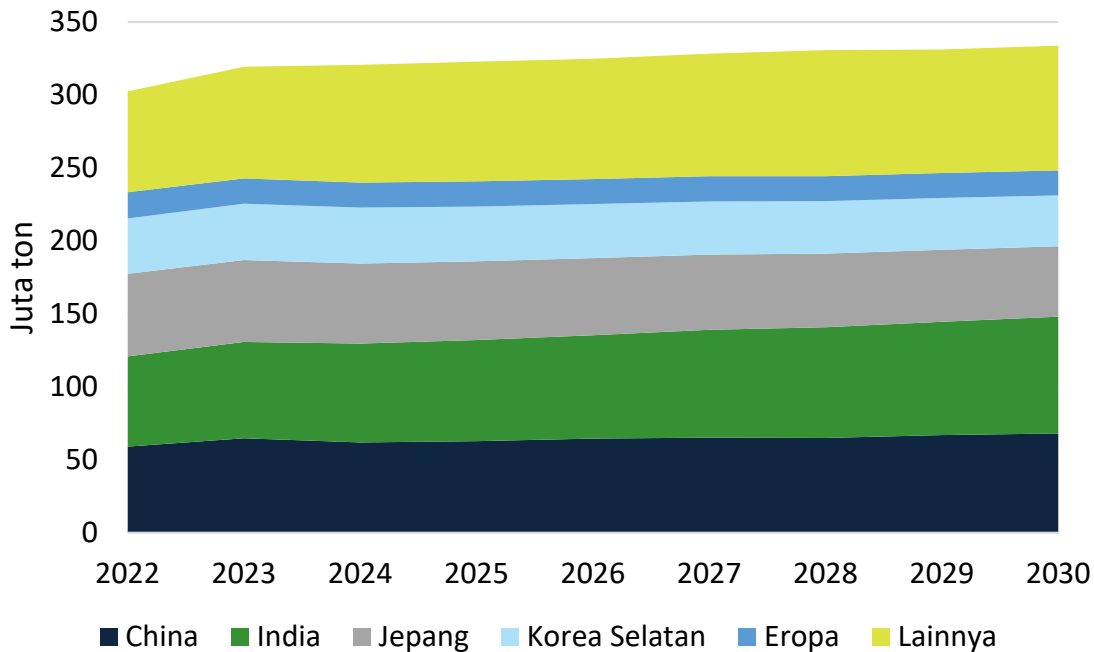
- Batu bara tetap menjadi bagian penting bauran energi di negara-negara berkembang Asia.
- Walaupun ada dorongan menggunakan energi terbarukan, negara-negara berkembang Asia masih mengandalkan batu bara untuk pembangkit listrik karena ketersediaan dan harganya yang terjangkau.
- Seiring dunia mengupayakan pengurangan emisi karbon, permintaan batu bara akan terpengaruh.



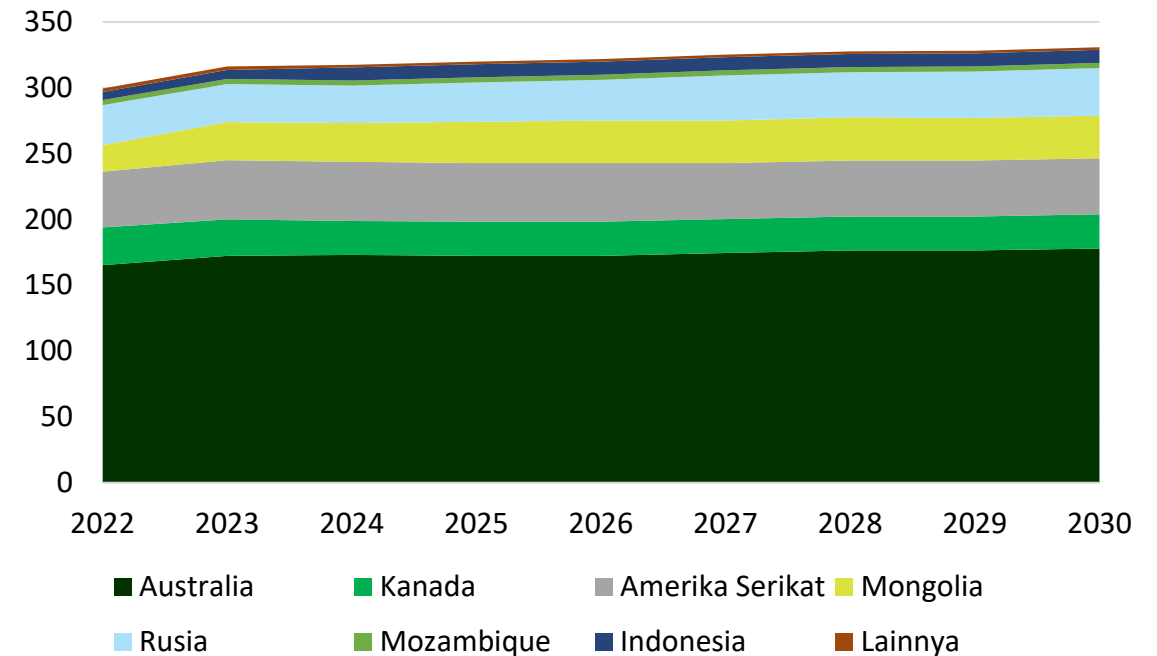
Prospek Permintaan dan Penawaran Batu Bara Metalurgi di Pasar Seaborne



Permintaan impor batu bara metalurgi global (juta ton)



Penawaran batu bara metalurgi global (juta ton)



Sumber: Analisis Adaro

Investasi yang masih rendah dan permintaan yang tinggi diperkirakan akan menyebabkan pasar yang kekurangan pasokan

- Prospek jangka panjang menunjukkan pertumbuhan permintaan dan penawaran yang positif dan stabil.
- India akan menjadi faktor pertumbuhan utama pada dekade berikut, melampaui China dan Jepang.
- Australia terus menjadi pemasok utama pasar seaborne, namun pertumbuhan suplai akan terbatas oleh kurangnya investasi di beberapa negara penyuplai.

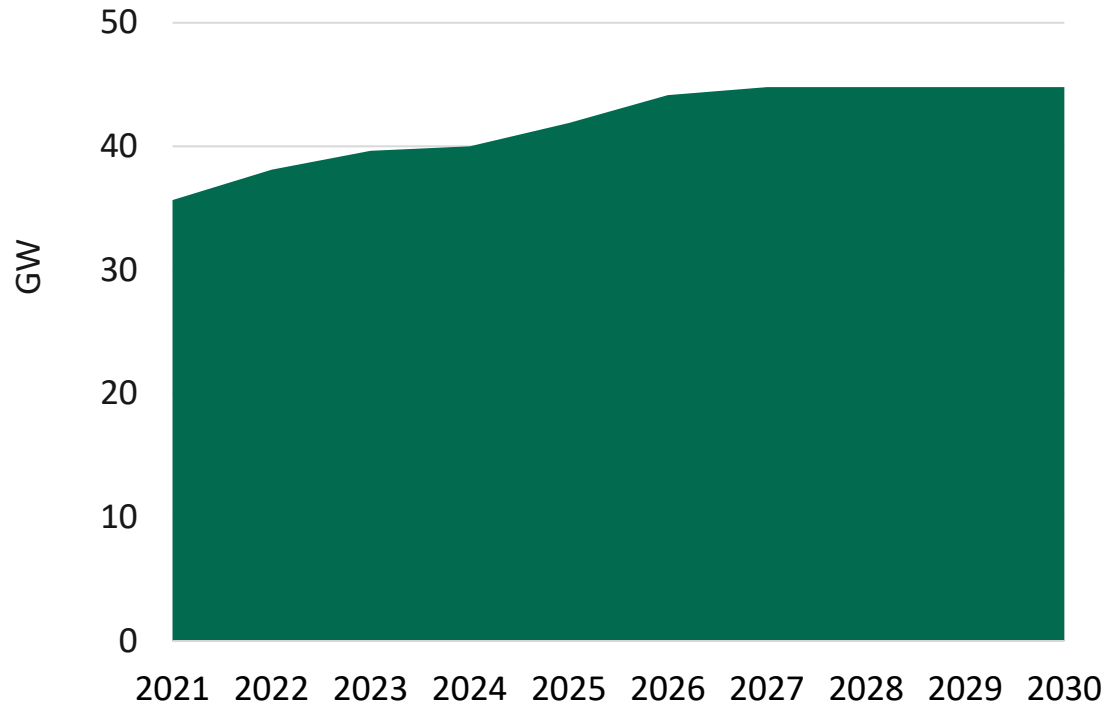


Permintaan Jangka Panjang Indonesia Tetap Tinggi

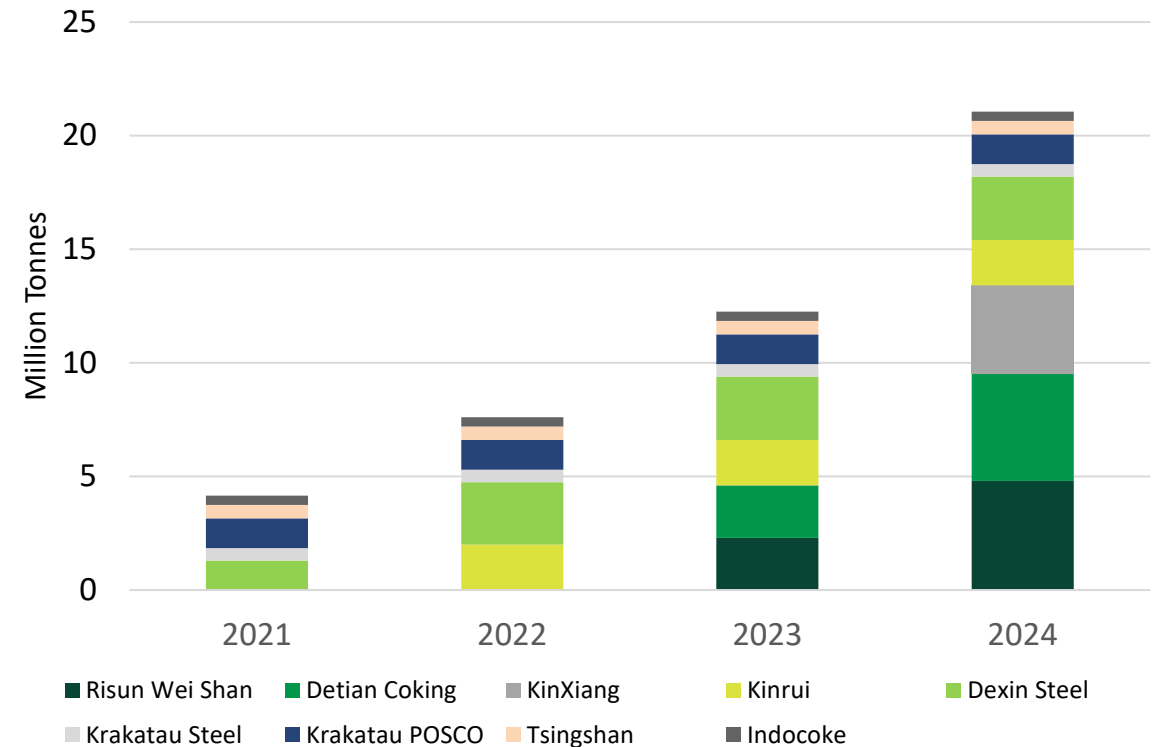
Didukung oleh peningkatan aktivitas hilirisasi di Indonesia



Kapasitas PLTU pada 2021-2030



Peningkatan kapasitas batu bara kokas



Sumber: RUPTL 2021 – 2030, ESDM 2022, APBI

- Kapasitas PLTU terus meningkat untuk mendukung transisi di bidang pengolahan dan pemurnian mineral di Indonesia.
- Kapasitas batu bara kokas Indonesia diperkirakan akan mencapai 21 juta ton pada tahun 2024, yang setara dengan konsumsi 35 juta ton batu bara metalurgi.

Terima kasih.

